

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era pertumbuhan teknologi dan ekonomi yang cepat, keahlian perusahaan dalam mengarahkan sumber daya secara efisien dan efektif sangat penting dalam menentukan kemajuan dan kemunduran perusahaan. Bukan hanya itu, agar dapat tetap bersaing para pelaku bisnis harus dapat merespon dengan cepat perubahan signifikan yang terjadi di pasar agar tetap mampu bersaing. Ketidaksiapan bisnis terhadap perubahan di pasar atau domain maka akan membuat bisnis tersebut sulit bersaing dengan bisnis lainnya dan berpotensi mengalami kemunduran atau bahkan bangkrut karena tidak dapat memenuhi kebutuhan pasar yang diperlukan (Rebbika, 2020).

Perkembangan yang pesat dalam bidang bisnis menyebabkan munculnya ketegangan yang *intens* antara para pelaku ekonomi. Mereka bersaing untuk mencapai posisi teratas dibidang yang mereka tekuni. Ada banyak alasan dibalik perusahaan melakukan penawaran umum perdana (*go public*), di antaranya yaitu keyakinan bahwa langkah tersebut akan meningkatkan reputasi perusahaan. Melalui proses *go public*, perusahaan memperoleh pendanaan yang bisa dimanfaatkan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan sehingga bisa mendanai rencana ekspansi, pengembangan produk baru, atau proyek merger. Disini, kombinasi bisnis melakukan investasi dimana investasi tersebut merupakan kegiatan bisnis yang melibatkan risiko karena menghadapi unsur ketidakpastian.

Dalam dunia ekonomi, investasi tidak hanya terbuka bagi pelaku bisnis, tetapi dapat dijalankan oleh siapa saja. Investasi merupakan tindakan menempatkan

sejumlah dana tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Besar kecilnya keuntungan yang dihasilkan oleh bisnis dapat mempengaruhi nilai bisnis, yang dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi dalam bisnis. Kegiatan investasi tidak akan lepas dari untung rugi, serta dari investasi ekuitas. Investor dapat memilih berinvestasi dengan banyak cara, salah satunya adalah dengan menginvestasikan dananya di pasar modal (Tristyanti, 2021).

Investasi adalah menempatkan barang saat ini yang tidak dikonsumsi berdasarkan periode atau jangka waktu tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan atau adanya kenaikan nilai investasi dari hasil menyimpan dana pada periode tertentu. Hal yang perlu diperhatikan pada saat investasi (investor) yaitu pada pilihan instrumen yang sangat beragam. Instrumen yang banyak diminati oleh investor yaitu berbentuk surat berharga dan yang bersifat kepemilikan atau bersifat hutang yang nantinya akan diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya. Instrumen kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan utang diwujudkan dalam bentuk obligasi. Investasi pada pasar modal mempunyai karakteristik *high risk high return*, artinya memberikan peluang keuntungan tinggi namun juga berpotensi risiko tinggi.

Berinvestasi dalam Islam dapat diartikan sebagai kegiatan muamalah, hal tersebut disarankan agar aset yang dimiliki lebih produktif dan bermanfaat bagi orang lain. Bahkan Islam sendiri melarang adanya penimbunan aset. Sehingga dibutuhkannya instrument keuangan yang berlandaskan prinsip syariah, mengingat sebagian besar penduduk Indonesia adalah muslim (Hanif, 2020).

Pasar Modal adalah suatu lokasi di mana beragam instrumen keuangan jangka panjang seperti obligasi, saham, reksa dana, *derivative* atau instrumen lainnya diperjualbelikan. Selain itu, pasar modal juga dapat diartikan sebagai sarana pembiayaan bagi perusahaan dan lembaga lain, serta sarana bagi investor untuk melakukan aktivitas investasi. Dengan kata lain, pasar modal memberikan berbagai fasilitas untuk kegiatan jual beli dan aktivitas terkait lainnya.

Pasar modal memberikan berbagai keuntungan bagi investor. Dengan adanya pasar modal, dapat meningkatkan pendanaan modal bagi perusahaan. Uang yang diinvestasikan dalam pasar modal mampu membantu pengusaha memperoleh tambahan modal sehingga usahanya berkembang menghasilkan keuntungan yang besar. Selain dana pribadi, modal usaha juga bisa didapat dari investor dan hutang (liabilitas) (<https://www.ocbcnisp.com>).

Saham merupakan salah satu bentuk investasi yang sangat populer di pasar modal, yang tujuannya adalah untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Saham adalah bukti kepemilikan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut. Harga saham adalah nilai dari saham itu sendiri. Kekayaan perusahaan yang menerbitkan saham tersebut, yang fluktuasinya ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar saham (pasar sekunder) (Nurhaliza, 2022).

Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan indeks komposit saham syariah yang disebut Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Indeks Saham Syariah Indonesia merupakan suatu pengukur yang menunjukkan perubahan harga saham yang termasuk dalam kategori saham syariah (Soemitra, 2017). ISSI merupakan indikasi perkembangan properti syariah di Indonesia. Komponen ISSI seluruh

saham Syariah yang tercatat di BEI yang masuk dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh OJK (ISSI, 2022). Salah satu perusahaan yang terdaftar di ISSI adalah PT. Matahari Department Store Tbk, simbol saham LPPF.

PT. Matahari Department Store Tbk. adalah perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan fasion, aksesoris, kecantikan, hingga peralatan rumah tangga dengan harga yang terjangkau. Matahari telah hadir di kancah ritel Indonesia selama hampir enam Dekade. Gerai pertamanya, yang merupakan toko pakaian untuk anak-anak, dibuka pada 24 Oktober 1958 di Pasar Baru, Jakarta. Matahari terus berkembang menjadi perusahaan nasional, membuka *Department Store* modern pertama di Indonesia pada tahun 1972 dan mendirikan basis konsumen setia di seluruh Indonesia (<https://www.matahari.com/>).

Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. *Dividend Per Share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya (Lilianti, 2018). Informasi mengenai *Dividen Per Share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. *Dividend Per Share* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembar saham.

Jumlah saham beredar (*Outstanding Shares*) merupakan kuantitas saham yang beredar di pasar modal yang dapat ditransaksikan baik itu dijual atau dibeli oleh investor. Banyaknya saham yang beredar di masyarakat memang ditujukan

untuk menarik minat investor agar mau melakukan investasi pada saham tersebut (Paramitha dan Negara, 2017). Jumlah saham yang beredar (*Outstanding Shares*) di pasar modal telah dicatat secara resmi oleh Bursa Efek Indonesia dengan istilah *listed shares*. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi untuk menambah bahan kajian pada penelitian penulis. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Winda Paramitha dan Iwan Kusuma Negara, (2017) dan Marpaung (2018) menunjukkan bahwa Jumlah saham beredar (*Outstanding Shares*) beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas saham.

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan mendanai operasional perusahaan dan melunasi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka berkemungkinan akan lebih baik pula dalam pembayaran dividen (Larasati, 2018). Jika perusahaan memiliki likuiditas yang cukup atau surplus dana tunai, mereka memiliki kemampuan untuk mengalokasikan sebagian dari dana tersebut untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham. Likuiditas yang tinggi dapat memungkinkan perusahaan untuk membayar *Dividend Per Share* yang lebih besar. Sebaliknya, jika perusahaan menghadapi keterbatasan likuiditas atau membutuhkan dana tunai untuk tujuan operasional atau investasi yang lebih penting, mereka mungkin memutuskan untuk membatasi atau bahkan tidak membayar dividen. Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan *Dividend Per Share* yang lebih kecil atau bahkan tidak ada pembayaran dividen.

Earning Per Share menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* dapat diartikan bahwa semakin besar pula laba yang disediakan untuk pemegang saham

(Cahyaningrum dan Antikasari, 2017). Perhitungan *Earning Per Share* yaitu, laba bersih dibagi dengan jumlah lembar saham. Dalam penelitian ini penulis mengambil beberapa penelitian sebagai referensi untuk menambah bahan kajian pada penelitian penulis. Di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Hermuningsih (2020), Asrini (2020), Hartanti, Hermuningsih dan Mumpuni (2019) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan dividen adalah seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Ayem dan Nugroho, 2018). Kebijakan dividen perusahaan menentukan persentase dari laba perusahaan yang akan dianggap sebagai dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Jika kebijakan dividen perusahaan menetapkan tingkat dividen yang tinggi, maka *Dividend Per Share* juga cenderung tinggi. Sebaliknya, jika kebijakan dividen perusahaan menetapkan tingkat dividen yang rendah, maka *Dividend Per Share* cenderung lebih rendah. Perusahaan mungkin memilih untuk menahan sebagian besar laba untuk tujuan pertumbuhan, pengembangan, atau memperkuat keuangan perusahaan.

Dengan pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* yang dimiliki perusahaan berdampak pada kenaikan dan penurunan *Dividend Per Share*. Dengan itu, *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* akan berpengaruh terhadap *Dividend Per Share*. Demikian halnya pada PT. Matahari Department Store Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Outstanding Shares*, *Earning Per Share* dan juga *Dividend Per Share*. Berikut data

nilai *Outstanding Shares*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* pada PT.

Matahari Department Store Tbk.

Tabel 1. 1
Outstanding Shares Dan Earning Per Share terhadap Dividend Per Share
pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022

Tahun	Triwulan	<i>Outstanding Shares</i>			<i>Earning Per Share</i>			<i>Dividend Per Share</i>		
		Nilai	%		Nilai	%		Nilai	%	
2013	I	2.917.918.080	2,58	-	28	0,22	↑	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	91	0,73	↑	157,5	4,82	↑
	III	2.917.918.080	2,58	-	308	2,48	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	394	3,17	↑	0		-
2014	I	2.917.918.080	2,58	-	42	0,33	↓	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	124	0,99	↑	291,8	8,94	↑
	III	2.917.918.080	2,58	-	364	2,93	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	486	3,91	↑	0		-
2015	I	2.917.918.080	2,58	-	63	0,50	↓	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	222	1,78	↑	427,3	13,09	↑
	III	2.917.918.080	2,58	-	474	3,82	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	611	4,92	↑	0		-
2016	I	2.917.918.080	2,58	-	84	0,67	↓	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	397	2,95	↑	484,6	14,84	↑
	III	2.917.918.080	2,58	-	552	4,45	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	692	5,57	↑	0		-
2017	I	2.917.918.080	2,58	-	84	0,67	↓	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	459	3,70	↑	457,5	14,01	↓
	III	2.917.918.080	2,58	-	516	4,15	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	654	5,27	↑	0		-
2018	I	2.917.918.080	2,58	-	85	0,68	↓	0		-
	II	2.917.918.080	2,58	-	461	3,71	↑	333,2	10,20	↓
	III	2.917.918.080	2,58	-	513	4,13	↑	0		-
	IV	2.917.918.080	2,58	-	377	3,03	↓	0		-
2019	I	2.917.918.080	2,58	-	50	0,40	↓	0		-
	II	2.804.883.280	2,48	↓	408	3,28	↑	0		-
	III	2.804.883.280	2,48	-	417	3,36	↑	0		-
	IV	2.804.883.280	2,48	-	492	3,96	↑	0		-
2020	I	2.804.883.280	2,48	-	36	0,29	↓	0		-
	II	2.804.883.280	2,48	-	136	1,09	↑	0		-
	III	2.626.148.780	2,32	↓	234	1,88	↑	0		-
	IV	2.626.148.780	2,32	-	332	2,67	↓	0		-
2021	I	2.626.148.780	2,32	-	36	0,29	↓	0		-
	II	2.626.148.780	2,32	-	202	1,62	↑	250	7,66	↓
	III	2.626.148.780	2,32	-	168	1,35	↓	0		-
	IV	2.626.148.780	2,32	-	351	2,82	↑	100	3,06	↓

2022	I	2.626.148.780	2,32	-	59	0,47	↓	0		-
	II	2.626.148.780	2,32	-	380	3,06	↑	250	7,66	↑
	III	2.364.423.580	2,09	↓	440	3,54	↑	0		-
	IV	2.364.423.580	2,09	-	582	4,69	↑	525	16,08	↑

Sumber: <https://www.matahari.com/>

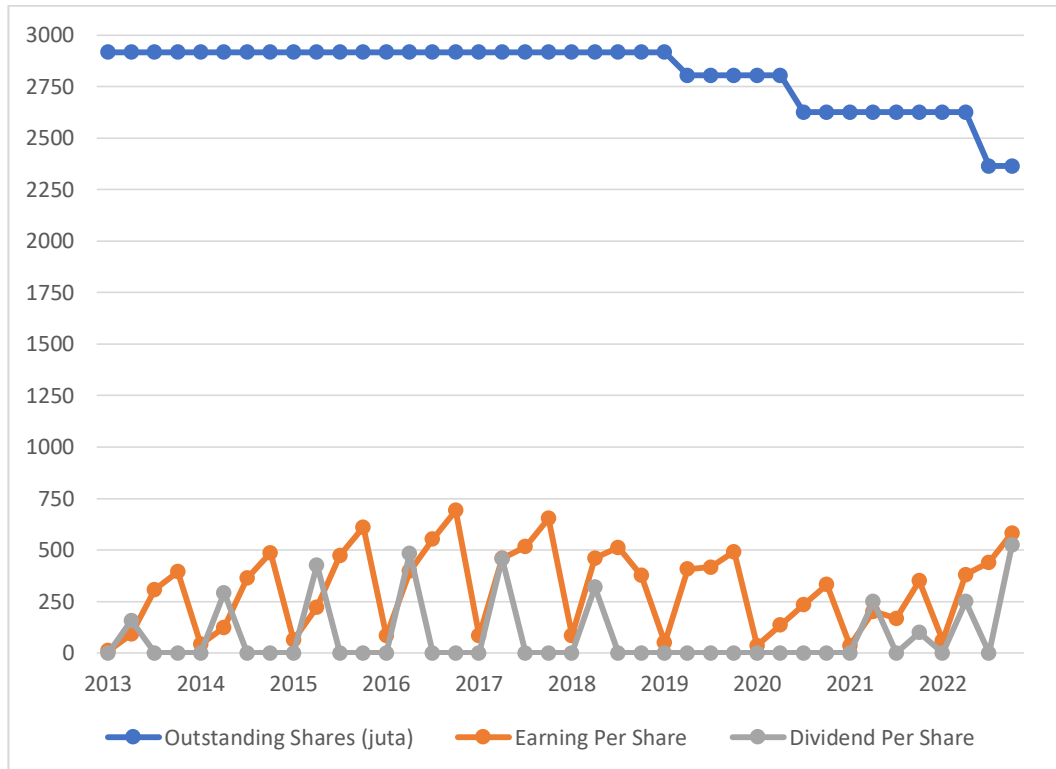
Keterangan:

↑ = Mengalami peningkatan dibandingkan triwulan sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

- = Tidak mengalami peningkatan/penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya.

Mengacu pada data di atas, yang menjadi permasalahan yaitu dilihat dari variabel Y (*Dividend Per Share*) pada tahun 2017, 2018, dan 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Bahkan Variabel Y (*Dividend Per Share*) pada tahun 2019 dan 2020 PT. Matahari Department Store sama sekali tidak membagikan Dividen kepada para Investornya. Selain itu, komponen *Earning Per Share* mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya. Begitu pula komponen *Outstanding Shares* terjadi penurunan pada tahun 2019, 2020 dan 2022. Fluktuasi yang menjadi permasalahan terdapat pada tahun 2017, 2018, dan 2021 dimana *Outstanding Shares* tidak mengalami fluktuasi dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan tetapi *Dividend Per Share* mengalami Penurunan. Dan fluktuasi juga terjadi pada tahun 2019, 2020 dan 2022 dimana *Oustanding Shares* mengalami penurunan dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan tetapi *Dividend Per Share* tidak dibagikan. Peningkatan dan penurunan setiap variabel (X) *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* maupun variabel (Y) *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022 tersebut dapat dilihat pada data grafik dibawah ini.



Sumber: <https://www.matahari.com/>

Grafik 1. 1

Outstanding Shares dan Earning Per Share terhadap Dividend Per Share, pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* PT. Matahari Department Store Tbk. Disetiap periodenya lebih banyak flukuasi dibandingkan dengan *Outstanding Shares*. Dari grafik di atas, terlihat bahwa *Earning Per Share* dan *Dividend Per Share* mengalami ketidakstabilan, sedangkan *Outstanding Share* hanya mengalami penurunan pada tahun 2019 triwulan II, tahun 2020 triwulan III dan tahun 2022 triwulan III. Teori dan praduga mengindikasikan jika *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* meningkat, maka *Dividend Per Share* pun akan meningkat. Di sisi lain, jika terjadi penurunan pada *Outstanding Shares dan Earning Per Share*, maka *Dividend Per Share* juga akan mengalami penurunan.

Berdasarkan penjelasan di atas, beberapa data tidak selaras dengan teori yang ada. Terjadi ketidaksesuaian dalam beberapa periode, antara lain pada tahun 2017 triwulan II, 2018 triwulan II, 2021 triwulan II dan IV *Outstanding Shares* tidak mengalami kenaikan atau penurunan, dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan, sedangkan *Dividend Per Share* mengalami penurunan. Pada tahun 2019 triwulan II, 2020 triwulan III dan tahun 2022 triwulan III *Outstanding Shares* mengalami penurunan dan *Earning Per Share* mengalami kenaikan, sedangkan *Dividend Per Share* tidak mengalami kenaikan atau penurunan.

Berdasarkan ringkasan di atas, ditemukan perbedaan antara teori dan data terkait *Outstanding Shares*, *Earning Per Share*, dan *Dividend Per Share* mengalami perubahan yang fluktuatif. Dikarenakan adanya perbedaan tersebut, Penulis memiliki minat untuk melakukan penelitian yang lebih rinci tentang topic tersebut dengan judul *Pengaruh Outstanding Shares Dan Earning Per Share Terhadap Dividend Per Share Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Studi Kasus Pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022.*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh *Outstanding Shares* secara parsial terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022?
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022?

3. Bagaimana pengaruh *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Outstanding Shares* secara parsial terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022;
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* secara parsial terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022;
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* secara simultan terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022;
 - b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh *Outstanding*

Shares dan *Earning Per Share* terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022;

- c. Mendeskripsikan pengaruh *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022;
- d. Mengembangkan konsep dan teori *Outstanding Shares* dan *Earning Per Share* terhadap *Dividend Per Share* pada PT. Matahari Department Store Tbk. Periode 2013-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi pelaku usaha, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan langkah-langkah strategis dan pertimbangan yang diperlukan dalam pengambilan keputusan sektor keuangan guna mencapai tujuan manajemen keuangan yang maksimal;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi investor yang ingin berinvestasi di bursa efek khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih opsi investasi sekaligus meminimalkan resiko yang terkait dengan investasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi *civitas* akademika, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan referensi

pembelajaran bagi kalangan akademis;

- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk bahan masukan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Outstanding Shares* dan *Earning Per share* secara simultan terhadap *Dividend Per Share*.

